

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Astuti, Santi Indra. 2008. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Buhler, Patricia. 2007. *Manajemen Skills*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Effendi, Onong Uchjaya. 1991. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1983. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni.
- Elvera, dan Astarina, Yesita. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI.
- Gaol, Chr. Jimmy L. 2014. *Hiuman Capital : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Martha, Evi, dan Kresno, Sudarti. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Puataka Populer LKIS.
- Morissan. 2015. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Nainggolan, Nana ddk. 2021. *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prayudha, Harley. 2005. *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana, dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayumedia.
- Prayudha, Harley. 2013. *Radio Is Sound Only*. Jakarta: Broadcastmagz Publisher.

- Romli , Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia .
- Romli, Asep Syamsul M. 2004. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*. Bandung: Nuansa.
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Romli, Asep Syamsul M. 2014. *Broadcast For Teen: Jadi penyiar Itu Asyik Lho!* Bandung: Penerbit Nuansa.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research, Approach)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Samsudin, Sadili. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Setiawan, Asep. 2012. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Soehartono, Irwan. 2008. *Metode Penelitian Sosia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningsih. 2020. *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thian, Alexander. 2021. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wardana, Ega. 2009. *Sukses Menjadi Pintar Penyiar Radio Profesional*.

Yogyakarta: ANDI.

Wekke, Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.

Wijaya, Hengki Haleludin. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan dan*

Teori Praktek. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Internet

https://mersifm939.com/home/show_konten/22 (Diakses pada 7 Oktober 2022).

<https://worldradiomap.com/id/jakarta> (Diakses pada 7 Oktober 2022).

<https://katalog.data.go.id/dataset/persebaran-jumlah-jasa-penyelenggaraan-penyiaran-radio-per-provinsi-di-indonesia> (Diakses pada 7 Oktober 2022).

<https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%202002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf> (Diakses pada 9 Januari 2023).

https://kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf (Diakses pada 24 Februari 2023)





LAMPIRAN

Lampiran I : Formulir Konsultasi Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>. E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516223
Nama : EVELIN MARSELLA ZEBUA
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
15 October, 2022	konsultasi bimbingan bab 1-3	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
22 January, 2023	revisi bab i & ii	Sudah Ditanggapi
23 January, 2023	revisi bab iii	Sudah Ditanggapi
24 January, 2023	bimbingan bab iv	Sudah Ditanggapi
27 January, 2023	revisi penambahan bab iv	Sudah Ditanggapi
30 January, 2023	revisi bab iv	Sudah Ditanggapi
31 January, 2023	bimbingan bab i - bab v	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	bimbingan penulisan	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	acc pengumpulan skripsi	Sudah Ditanggapi

Lampiran II : Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Nursatyo, S.Sos.M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Evelin Marsella Zebua
Nomor Pokok : 193516516223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

**Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Radio
Mersi FM**



SURAT KETERANGAN
No. : 016/SM/R-MeRsi/I/2023

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa :

Nama : EVELIN MARSELLA ZEBUA
Nim : 193516516223
Lembaga Pendidikan : Universitas Nasional
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relations

Telah melakukan Penelitian (Riset Dan Wawancara) di Radio Mersi dengan judul "Strategi Radio Mersi FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar" pada tanggal, 12 Desember 2022 - 19 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 19 Januari 2023
PT. RADIO SWARA MERSIDIONA



Temon Templar
Station Manager



UNIVERSITAS NASIONAL

PT. RADIO SWARA MERSIDIONA
Jl. HOS Cokroaminoto No.37, Larangan - Kota Tangerang - 15154 Telp. : (021)7339103, 7338058, 7338116 Fax : (021)7321110
Email : merafm939@radio.com Website : www.merafm.com

Radio Group
RADIO SUARA MEDAN Jl. Setiabudi No 102 Tanjung Sari - Medan 20132 Telp : (061) 8221489 ; 8217240 Fax : (061) 8200338
RADIO RPC BINJAI Jl. Masjid Baiturrahman No 8 Berngam - Binjai 20715 Telp : (061) 8823622 ; 8824546 Fax : (061) 8824628

**Lampiran IV : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan Kunci, Temon
Templar**

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

WAWANCARA I

Nama & Jabatan : Temon Templar (Kepala Studio Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiarnya
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Waktu : 12.30 – 14.30 WIB
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

RADIO MERSI FM

1. Kapan radio Mersi FM didirikan?
2. Bagaimana perkembangan Radio Mersi FM sebagai lembaga penyiaran swasta saat ini?
3. Apa visi dan misi dari Radio Mersi FM?
4. Ada berapa jumlah anggota dan penyiarnya di Radio Mersi FM?

PROGRAM SIARAN RADIO MERSI FM

1. Apa saja program acara yang ada di Radio Mersi FM serta jam siaran dari program acara tersebut?
2. Apakah radio Mersi hanya memutar lagu dangdut saja, atau di selipin music pop juga?
3. Dimana saja jangkauan siaran Radio Mersi FM?
4. Bagaimana cara mengetahui jumlah dan karakteristik pendengar Radio Mersi FM?
5. Apa yang dilakukan manajemen Radio Mersi FM untuk mengembangkan kualitas program serta penyiarnya yang ada?

STRATEGI RADIO MERSI FM

1. Bagaimana proses rekrutmen penyiarnya atau apa saja persyaratan yang harus dipenuhi calon penyiarnya jika ingin bergabung di Radio Mersi FM?
2. Menurut Radio Mersi FM kualitas penyiarnya yang baik itu diukur dari segi apa?
3. Apa saja strategi yang dilakukan Radio Mersi FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan Radio Mersi FM dalam meningkatkan pengetahuan seorang penyiarnya?

5. Bagaimana upaya yang dilakukan Radio Mersi FM dalam meningkatkan keterampilan serta sikap dan tanggung jawab seorang penyiar?
6. Apakah strategi itu sudah dijalankan dengan baik?
7. Apakah penyiar yang melakukan kesalahan atau kelalaian dalam penyiaran akan diberikan punishment? Jika iya, bentuk punishmentnya seperti apa?
8. Apa yang dilakukan manajemen jika penyiar telat dalam siaran?

KELEBIHAN DAN KELEMAHAN RADIO MERSI FM

1. Apa saja kelebihan dan kelemahan yang dimiliki Radio Mersi FM?
2. Selain itu, adakah peluang dan ancaman lain yang dimiliki oleh Radio Mersi FM?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menghadapi hal tersebut?

PERTANYAAN TAMBAHAN

1. Sudah berapa lama menjadi Kepala Studio Radio Mersi FM?
2. Apa yang diketahui mengenai media radio?

WAWANCARA II

Nama & Jabatan	: Temon Templar (Kepala Studio Radio Mersi FM)
Topik	: Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Januari 2023
Waktu	: 16.00 – 17.30 WIB
Tempat	: Rumah Bapak Temon Komplek Polri Pondok Karya No. E42, Jalan Kapten Tendea, Jakarta Selatan.

Daftar pertanyaan :

1. Apa saja kualifikasi serta pengalaman sebagai penyiar Radio Mersi FM?
2. Dari lima penyiar Radio Mersi FM, apakah penyiar tersebut mendapatkan jam atau siaran yang sama?
3. Apakah diantara penyiar tersebut baru masuk Mersi FM langsung jadi penyiar atau mungkin ada yang dari operator kemudian merangkak jadi penyiar?
4. Kapan tepatnya pelatihan diadakan?
5. Sebelum siaran berlangsung penyiar mempersiapkan diri untuk materi yang dibawakan, apakah manajemen atau radio Mersi FM mempunyai peran akan hal itu?
6. Apakah persiapan yang dilakukan tersebut memang atas arahan dari manajemen radio?
7. Selama siaran, apakah radio Mersi FM mempunyai aturan atau penyiar wajib mematuhi peraturan P3SPS atau Pedoman Perilaku Siaran & Standart Program Siaran?

8. Apakah bapak sendiri yang mengawasi saat penyiar melakukan siaran? Caranya dengan mengawasi secara langsung atau memang hanya menerima laporan saja? Mekanisme pengawasannya seperti apa?
9. Apakah peran yang dilakukan oleh manajemen Radio Mersi FM pasca siaran?
10. Adakah media-media komunikasi di dalam kantor misalnya atau *tagline*, sebagai upaya manajemen meningkatkan kualitas penyiar Mersi FM?
11. Apa tujuan dibuatnya *quotes* atau *tagline* dalam siaran radio Mersi FM?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

WAWANCARA I

Nama & Jabatan : Temon Templar (Kepala Studio Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiari
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Waktu : 12.30 – 14.30 WIB
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

RADIO MERSI FM

1. Kapan radio Mersi FM didirikan?
Informan : Radio Mersi FM berdiri pada tanggal 12 Juni 1998 di Jalan HOS Cokroaminoto, No.37 Larangan Utara, Larangan, Kota Tangerang.
2. Bagaimana perkembangan Radio Mersi FM sebagai lembaga penyiaran swasta saat ini?
Informan : Nah jadi dari awal saya kasih tau, saya sendiri baru masuk di radio ini bulan Februari tahun 2022. Berarti tahun ini, sudah 10 bulan. Waktu saya masuk kesini itu, belum ada penyiar / masih kosong karena penyiar yang lama di rumahkan (di PHK) semua. karena dulu para penyiar Mersi FM kurang kreatif dan masih kurang melakukan siaran dengan baik. Sehingga saya harus memulai, bener-bener baru ngerekrut penyiar, membuat program, segala macam sampai seperti sekarang ini yang sudah berjalan. Kalau perkembangannya, artinya saya berbicara tentang perkembangan berarti waktu saya sudah bertugas sebagai kepala studio di radio Mersi, dari perkembangannya dari tidak ada penyiar kan jadi ada dapat penyiar, dapat program terus kalau fansnya sendiri kan memang sempat vakum karena dipikir kosong atau belum ada peniarnya lah. Tapi begitu udah ada lagi, peniarnya juga uda aktif lagi, saya juga sudah ikut meresmikan atau mengesahkan kepengurusan yang baru dari Mersi Fans Club (MFC). Intinya perkembangannya lumayan pesat, bagus gitu. Akhirnya mereka aktif lagi, terlibat dan sudah beberapa kegiatan berjalan.

3. Apa visi dan misi dari Radio Mersi FM?

Informan : Jadi visi radio Mersi FM sendiri yaitu, menjadikan Mersi FM sebagai media yang informatif, mendidik dan menghibur yang mengedepankan nilai-nilai pengetahuan, ketakwaan dan integritas dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas dan kreatif. Sedangkan misi radio Mersi FM ada 2 yang pertama, sebagai media yang selalu menjadi *Market Leader* yang dipercaya serta kompeten dalam dunia penyiaran, serta berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah, lembaga/instansi yang berhubungan dengan masyarakat, serta produsen dan pengiklan yang ingin memanfaatkan layanan siaran. Kedua, memberikan pelayanan pada masyarakat luas baik pada bidang informasi; pendidikan, kebudayaan, sosial, hiburan dan berbagai manfaat lain yang terkait dengan masyarakat luas sesuai dengan sasaran atau target pendengar radio Mersi yang tersebar di Jabotabek / Se-Tagorangsi.

4. Ada berapa jumlah anggota dan penyiar di Radio Mersi FM?

Informan : Dulu penyiarnya ada sekitar lima belas orang, karena perkembangan dan situasi lagi yaitu ada pengefesiensian, jadi penyiarnya ada tujuh orang. Cuma dari tujuh orang itu, kita pengefesiensi lagi jadi sampai saat ini ada lima orang ditambah manajemen sepuluh orang. Jadi, total menjadi lima belas orang.

PROGRAM SIARAN RADIO MERSI FM

1. Apa saja program acara yang ada di Radio Mersi FM serta jam siaran dari program acara tersebut?

Informan : Jadi yang sekarang tuh mulai siaran juga bukan dari jam 06.00 tapi jam 07.00 pagi, tapi kita nyalain pemancarnya dari jam 06.00 berisi lagu-lagu dangdut saja karena program acara “Sejadah” sudah tidak ada. Jadi dimulai siaran jam 07.00-10.00 diawali program “Palang Pintu” dibawakan dua penyiar. Tadinya bulan September kemarin tuh ada subwriter, tapi subwriternya sekarang sudah dikurangin juga jadi cuma ada dua penyiar yaitu Takur dan Alma. Ada perkembangan lagi, yang tadinya tidak ada narasumber, saya menyuruh untuk harus ada narasumbernya diaktifkan. Narasumber itu diusahakan tiap hari sesuai dengan tema-temanya. Nih tema hari Senin tentang pendidikan, Selasa tentang keuangan, Rabu tentang pergaulan, Kamis tentang kuliner, Jumat

tentang liburan, Sabtu Minggu mungkin lebih bebaslah. Selanjutnya, jam 10.00-11.00, acara “Cemara” (Cerita Masalah Keluarga), jadi kita angkat cerita tentang apa terus para Mersi atau pendengarnya lewat telepon atau WA menjawab solusi dari permasalahan yang diangkat, dibawakan oleh Endah dan ada satu lagi Rudi dari manajemen. Jam 11.00-12.00 kita kosong, istirahat atau diputerin lagu-lagu saja. Terus dari jam 12.00-14.00, itu namanya “Maribang” (Musik Campur Sari Kebanggaan) penyiarnya Farmin. Terus jam 14.00-16.00, yang tadinya Besi Bolong yang bawain si Cablak cuma karena udah ganti, itu acara “Pamer Lagu” (Para Mersi Minta Lagu) penyiarnya Endah. Dari jam 16.00-18.00, ada program “Tempe Orek” (Tempat Penyanyi Ogah Rekaman) penyiarnya Udin. Semua program acara itu dari Senin sampai Minggu.

2. Apakah radio Mersi hanya memutar lagu dangdut saja, atau di selipin music pop juga?

Informan : Kita konsisten bahwa kita Radio dangdut. Jadi yang namanya radio dangdut memutar lagu-lagu dangdut semua, jadi lagu pop Indonesia tuh nggak ada apalagi barat. Misalnya di program Maribang. Jadi tuh penyiarnya membawakan acaranya dengan logat Jawa ngapak. Kemudian pameran lagu, para pendengar bisa request-request lagu dangdut hits dan segala macam. Nah terus ada tempe orek, itu programnya pendengar dipersilahkan berkaraoke dibawain sama bang Udin. Jadi diputerin karaokean dari youtube, pendengarnya nyanyi dari rumah.

3. Dimana saja jangkauan siaran Radio Mersi FM?

Informan : Jangkauan siarannya yaitu ada di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi atau biasa disingkat dengan “Tagorangsi”.

4. Bagaimana cara mengetahui jumlah dan karakteristik pendengar Radio Mersi FM?

Informan : Dari WA yang aktif dan telepon, jadi kelihatan jumlah pendengarnya. Karakteristik dari pendengarnya yang saya lihat sendiri itu yang dateng-dateng kesini, itu udah dewasa. Kalau secara umur, idealnyakan dari dari umur 18-45th, cuma begitu dilapangankan mungkin lebih banyak umur 30-50th malah. Karenakan anak-anak muda

sekarang kembali lagi nih, agak kurang mendengarkan lagu dangdut jadi senengnya mendengarkan lagu-lagu pop gitu, dan target kita tuh CD (menengah bawah). Jadi untuk pendengar-pendengar kita dari pekerjaannya sendiri nih mau dia satpam, tukang sayur, pekerja konveksi, pokoknya apa saja yang rakyat bahwa gitu. Justru malah orang-orang yang dibawah itu militan malah, yang lebih aktiflah mendengarkan radio.

5. Apa yang dilakukan manajemen Radio Mersi FM untuk mengembangkan kualitas program serta penyiar yang ada?

Informan : Kita mengadakan offair / ajang pensi. Ada lagi istilahnya kopi darat (kopdar). Sebenarnya kopdar dan segala macamnya itu jatuhnya di acara ajang pensi juga. Kan arti pensinya bisa “pen” nya jadi penyiar mersi, “pen” nya lagi bisa jadi pendengar mersi, “pen” nya lagi bisa jadi penggemar mersi seperti itu. Programnya itu diadakan tiga bulan sekali, cuma kadang-kadang ada insidental atau segala macam mungkin bisa dua bulan sekali, ya tidak bisa dipastiin sih bisa dua bulan atau tiga bulan sekali, pokoknya perencanaan untuk pembuatan acara itu, kita ngukur yang realistis istilahnya gitu dan tergantung tenagannya juga. Jadi yang paling bagus ya tiga bulan sekali.

STRATEGI RADIO MERSI FM

1. Bagaimana proses rekrutmen penyiar atau apa saja persyaratan yang harus dipenuhi calon penyiar jika ingin bergabung di Radio Mersi FM?

Informan : Jadi indikator dan spesifikasi untuk perekrutan penyiar radio Mersi FM yaitu punya pengalaman sebagai penyiar, jika tidak punya pengalaman sebagai penyiar, setidaknya pernah MC. Selanjutnya mengikuti training, pendidikan atau lulusan minimal S1 / usia min. 22th yang dapat memahami dan mengerti etika sebagai penyiar, domisili Tangerang atau jarak rumah dekat dengan tempat radio Mersi, dan aktif menggunakan social media.

2. Menurut Radio Mersi FM kualitas penyiar yang baik itu diukur dari segi apa?

Informan : Kualitas penyiar diukur dari, yang pertama fansnya, orang-orang banyak menyukai dan senang mendengarkan acara tersebut, cara pembawaan acaranya enak. Sehingga banyak fans atau pendengar yang mau mendengarkan. Kedua, dari suara, itu tergantung dari konten atau program acara yang dibawakan.

3. Apa saja strategi yang dilakukan Radio Mersi FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya?

Informan : Istilahnya begini kan ada yang namanya *training*. Berdasarkan pengalaman saya dulu sebagai penyiar, *training* nya bisa berupa bentuk pertanyaan. Selain itu juga ada yang namanya tes vocal, kita perlu tau karakteristik suaranya. Pelatihan juga diadakan untuk menentukan program acara yang cocok dibawakan masing-masing penyiar. Jadi kita melakukan *training*, dari *training* keliatan toh, contohnya si A cocok bawain acara pagi nih karena energik, si B kayanya orangnya kocak nih cocok di tempatkan di jam-jam orang pas lagi ngantuk biar nggak ngantuk dengerin radio. Strateginya kurang lebih begitu karena hal itu harus dimiliki secara jujurnya oleh kepala studio karena dia kan yang membimbing programnya tapi sebagai kepala studio harus didampingi oleh kepala siaran namanya pak Rudi. Bukan hanya keputusan sendiri, saya selalu berbarengan dengan manajemen di bagian produksinya dan kebetulan pak rudi itu orang lama juga. Selain pelatihan penyiar, kita selalu mengadakan evaluasi atau disebut *meeting production* yang diadakan setiap hari Senin dua minggu sekali. Jika ada yang penting atau urgen untuk dibahas, dan walaupun tidak ada, kita tetap kumpul untuk evaluasi. Biasanya dalam *meeting* tersebut dibahas mengenai program dan acara yang sudah diselenggarakan, misalnya ada kesulitan atau kendala dalam menjalankan acaranya, atau dari segi materinya, setelah itu baru kita kasih masukan, kurang lebih begitu.

4. Bagaimana upaya yang dilakukan Radio Mersi FM dalam meningkatkan pengetahuan seorang penyiar?

Informan : Jadi disini sebagai penyiar bukan hanya bertugas untuk bersiaran saja. Pertama, harus aktif mempromosikan acaranya sendiri di social media, karena kita nggak bakal lepas dari social media kalau kita mau maju ikutin perkembangan kan gitu dan tidak anti sosmed. Jadi itu salah satu juga penilaian untuk penyiarnya. Kedua, dalam meningkatkan pengetahuan, penyiar di radio Mersi FM minimal harus sering mengikuti dan mendengarkan radio, masa penyiar radio tidak suka dengar radio, sharing-sharing dengan penyiar senior,

mengikuti berita yang sedang trending, paham kondisi dan situasi yang terjadi, suka melatih untuk berbicara.

5. Bagaimana upaya yang dilakukan Radio Mersi FM dalam meningkatkan keterampilan serta sikap dan tanggung jawab seorang penyiar?

Informan : Kalau untuk keterampilan dan keahlian itu sudah menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh setiap penyiar, berfikir dan logis. Mereka harus pandai berbicara, mengolah kata-kata agar mudah dipahami, dan untuk itu saya menyarankan mereka untuk berlatih contohnya seperti mendengarkan siaran radio lain serta mengikuti pelatihan. Mengenai sikap, saya perbolehkan penyiar Mersi FM mengelaborasi kemampuan mereka, lebih proaktif, saling menghargai pendapat atau masukan, tidak ada yang baper / bawa perasaan. Pastinya saya selalu *monitoring* siarannya baik langsung ataupun tidak langsung. Karena yang namanya di radio, itu kita bebas mau ngomong apa, mau sembarangan juga silahkan. Tetapi ketika tugas atau siaran, ya harus tertib, sudah tahu mengenai kaidah-kaidah siaran secara umum supaya siaran berjalan lancar dan tidak menimbulkan konflik. Dan untuk memastikan tanggung jawab yang diterima oleh setiap penyiar dalam melakukan tugasnya, radio Mersi FM telah menetapkan beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh para penyiar. Nah aturan-aturan tersebut meliputi keterlambatan yang minimal 30 menit sebelum jadwal siaran sudah mulai, memakai pakaian yang rapi, menjalankan semua tugas kepenyiaran sesuai dengan aturan yang berlaku di radio Mersi FM, dan melaksanakan tugas-tugas kepenyiaran yang sesuai dengan undang-undang dan kode etik yang berlaku dalam bidang kepenyiaran.

6. Apakah strategi itu sudah dijalankan dengan baik?

Informan : Ya betul sudah berjalan dengan baik, tidak ada hambatan. Karena itukan di ukur lewat dua minggu sekali diadakan evaluasi atau *meeting production*, saya juga melakukan pengawasan. Dilakukan juga promosi bentuk flyer di social media mengenai acara-acara yang akan dilakukan kedepan.

7. Apakah penyiar yang melakukan kesalahan atau kelalaian dalam penyiaran akan diberikan punishment? Jika iya, bentuk punishmentnya seperti apa?

Informan : Setiap perkerjaan pasti ada konsekuensinya, kalau jelek dikasih *punishment* kalau bagus dikasih *reward*. Bentuk *punishment*-nya biasanya seperti teguran,

dampak berikutnya pengurangan jam siaran, dan terakhir diistirahatkan. Sedangkan bentuk *reward*-nya, yaitu penambahan jam siaran. Istilahnya jasa produksi, bayaran atau fee-nya.

8. Apa yang dilakukan manajemen jika penyiar telat dalam siaran?

Informan : Awalnya saya akan melakukan dispensasi dibicarakan dulu, makanya dari awal rekrutmen yang saya tanyakan pertama yaitu domisilinya / tempat tinggal dimana. Jadi diutamakan yang dekat dengan tempat radio Mersi. Jadi disiplin penyiar itu jadi tanggung jawab kepala studio juga.

KELEBIHAN DAN KELEMAHAN RADIO MERSI FM

1. Apa saja kelebihan dan kelemahan yang dimiliki Radio Mersi FM?

Informan : Nah kita sempat ngadain analisis SWOT. Jadi *strength*, kita mempunyai pendengar yang cukup banyak dan mempunyai Mersi Fans Club yang militan. *Weakness*, kesulitan dalam melakukan iklan atau rebutan kue iklan dari social media. *Opportunity*, mendapatkan iklan berdasarkan jumlah pendengar dari acara-acara *off air*-nya. Serta *treat*, kalau tidak ada iklan tutup medianya bila produksi jalan terus tapi iklan kurang.

2. Selain itu, adakah peluang dan ancaman lain yang dimiliki oleh Radio Mersi FM?

Informan : Bisa dari kompetitor radio dangdut atau pop lainnya.

3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menghadapi hal tersebut?

Informan : Harus konsisten terhadap radio dangdut dan program-program acaranya.

PERTANYAAN TAMBAHAN

1. Sudah berapa lama menjadi Kepala Studio Radio Mersi FM?

Informan : Saya menjadi kepala studio Radio Mersi FM sudah 11 bulan sejak bulan Februari 2020. Mempunyai pengalaman menjadi penyiar radio SK / Sentra Komedi tahun 1992 sebagai assiten GM kurang lebih 2th, saya juga pernah menjadi penyiar di Light FM, CBB, dan setelah itu bekerja di stasiun televisi, serta banyak pengalaman menjadi MC.

2. Apa yang diketahui mengenai media radio?

Informan : Jadi gini sebuah radio itu, bedanya sama TV. Kalau TV penonton itu *loyal by program* jadi penontonnya setia terhadap programnya bukan stasiun dimana disiarkan.

Kalau radio *loyal by station* jadi penontonnya setia terhadap radionya. Memang orang tuh sudah beralih, tapi berdasarkan saya lihat orang masih dengerin radio juga. Misalnya, di mobil atau sekrang sudah pakai streaming atau sosmed / *playstore* karena sudah ada by digital.

WAWANCARA II

Nama & Jabatan : Temon Templar (Kepala Studio Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyar
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
Waktu : 16.00 – 17.30 WIB
Tempat : Rumah Bapak Temon
Komplek Polri Pondok Karya No. E42, Jalan Kapten Tendea, Jakarta Selatan.

Daftar pertanyaan :

1. Apa saja kualifikasi serta pengalaman sebagai penyiar Radio Mersi FM?
Informan : Setiap penyiar di radio Mersi FM memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Jadi Takur dan Endah sudah bekerja menjadi penyiar di Radio Mersi FM kurang lebih 1 tahun. Takur memiliki pengalaman sebagai menjadi MC dan komedian. Kalau Endah selain bekerja sebagai penyiar, ia bekerja mengurus talent music cafe-cafe yang ada di Ciledug. Alma itu, penyiar baru yang masuk pada bulan September lalu, dengan pengalaman menjadi komedian juga. Sedangkan Rudi, Udin, dan Farmin itu mereka penyiar senior atau penyiar lama yang sudah bekerja di Radio Mersi FM kurang lebih sudah 15 tahun.
2. Dari lima penyiar Radio Mersi FM, apakah penyiar tersebut mendapatkan jam atau siaran yang sama?
Informan : Jadi penyiar radio Mersi FM memiliki jam atau durasi siaran yang sama dengan penyiar lainnya kecuali pada program *prime time* radio Mersi FM yaitu program Palang Pintu yang dibawakan oleh Takur dan Alma. Durasi siaran radio tidak dilakukan begitu saja, melainkan melewati proses perencanaan dulu dan evaluasi.
3. Apakah diantara penyiar tersebut baru masuk Mersi FM langsung jadi penyiar atau mungkin ada yang dari operator kemudian merangkap jadi penyiar?

Informan : Tidak ada. Di semua radio yang namanya penyiar pasti *freelance*, tidak ada penyiar tetap kecuali Pak Rudi, bagian dari manajemen. Jadi penyiar juga diperbolehkan mempunyai pekerjaan diluar penyiar yang penting tidak mengganggu jam siaran dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku.

4. Kapan tepatnya pelatihan diadakan?

Informan : Jadi pelatihan diadakan ketika perekrutan penyiar. Pelatihan awal dilaksanakan pada bulan Februari, sekitar tanggal 15 Februari 2022, selama dua minggu sebelum on air pada bulan Maret. Dan saat perekrutan penyiar pada gelombang kedua di bulan September 2022 yang dilaksanakan selama satu minggu. Pelatihannya berupa *public speaking*, olah vokal, intonasi, pernafasan, tempo, rekaman suara dan sebagainya.

5. Sebelum siaran berlangsung penyiar mempersiapkan diri untuk materi yang dibawakan, apakah manajemen atau radio Mersi FM mempunyai peran akan hal itu?

Informan : Ya, ada. Jadi peran manajemen yaitu memfasilitasi para penyiar dalam mencari materi atau informasi-informasi terkini sesuai tema yang sudah ditentukan.

6. Apakah persiapan yang dilakukan tersebut memang atas arahan dari manajemen radio?

Informan : Memang itu dari arahan saya. Jadi selain materi, penyiar Mersi FM selalu melakukan *briefing* bareng patner siaran. Misalnya pada program Palang Pintu, tentunya Takur dan Alma diskusi dulu tentang materi apa yang cocok yang mau dibawakan disesuaikan dengan tema hari ini. Apabila ada kendala atau keluhan yang mereka kurang ngerti, saya selalu *monitoring*. Kalau saya ada dikantor bisa langsung ketemu, tapi kalau saya lagi diluar bisa melalui WA. Jadikan ada grup di WA, biasanya mereka suka tanya-tanya di grup dan saya pasti kasih masukan. Bukan berarti tiap siaran saya harus *briefing* ya, *briefing* juga bisa dilakukan ketika evaluasi jadi sekaligus. Istilahnya penyiar Mersi FM sudah bisa saya lepaskan, dimana mereka sudah tahu, mengerti tugas dan tanggung jawab mereka sebagai penyiar. Selain itu, ada aturan yang sudah di tetapkan oleh Mersi FM, seperti waktu kedatangan minimal 30 menit sebelum siaran, saya juga bisa lihat dari buku absensi yang diisi.

7. Selama siaran, apakah radio Mersi FM mempunyai aturan atau penyiar wajib mematuhi peraturan P3SPS atau Pedoman Perilaku Siaran & Standart Program Siaran?

Informan : Jadi memang saya sudah diberitahu sebelumnya bahkan awal-awal sebelum siaran pada bulan Maret. Ketika *training* sekaligus saya kasih tahu aturan-aturan yang harus dipatuhi di radio Mersi FM. Selama saya menjadi Kepala Studio, belum ada ya masalah karena mereka juga mengikuti dan sudah paham alurnya.

8. Apakah bapak sendiri yang mengawasi saat penyiar melakukan siaran? Caranya dengan mengawasi secara langsung atau memang hanya menerima laporan saja? Mekanisme pengawasannya seperti apa?

Informan : Mulai siarkan pagi, jadi sebelum saya berangkat saya dengerin dari *handphone*, dirumah pun saya nyalain radio. Saya bilang ke temen-temen penyiar, “Jangan lu pikir gue nggak ngontrol ya, lu masuk lagu, lu datang jam berapa, gue monitor melalui *handphone* dari aplikasi Mersi FM dan juga WA grup.” Karena apa yang saya ngomongin juga saya pertanggung jawabkan. Pokoknya hal seperti itu saya kontrol jadi mereka juga tidak seenaknya. Jadi mekanisme pengawasannya bisa saya kontrol secara langsung saat siaran di radio Mersi FM dan begitu juga ketika diluar saya tetap *monitoring*. Di radio Mersi kan saya menjabat sebagai Kepala Studio dan Pak Rudi sebagai Kepala Siaran. Awalnya saya pegang semua tuh, terus begitu saya lihat kayanya Pak Rudi bisa juga nih. Jadi untuk meringankan saya, temen-temen penyiar bisa langsung tanya ke Pak Rudi karena saya suka ada kegiatan diluar, kalau misalnya masih bingung pasti Pak Rudi nanya saya, keputusannya dari saya. Kalau sempat saya balik ke kantor, atau nggak besoknya saya dikantor diadakan rapat dibahas kendalanya seperti apa. Jadi, pak Rudi selain menjadi Kepala Siaran, Ia merangkap sebagai *music director* dan juga penyiar. Hal itu di sebabkan karena faktor pengefesiansian, bila kondisi keuangannya sudah memungkinkan pasti Kepala Siaran sendiri, *music director* sendiri kurang lebih begitu.

9. Apakah peran yang dilakukan oleh manajemen Radio Mersi FM pasca siaran?

Informan : Jadi saya sudah beri pengarahan dimana setelah siaran dilakukan, para penyiar Mersi FM harus mengisi laporan harian di komputer yang ada diruang rapat kecil disimpan dalam satu file. Isi laporan tersebut yaitu nama program, nama penyiar, jam siaran, tema, dan jumlah

Whatsapp yang masuk. Laporan dibuat sebagai pertanggungjawaban penyiar atas pekerjaan yang mereka lakukan dan nantinya sebagai bahan evaluasi.

10. Adakah media-media komunikasi di dalam kantor misalnya atau *tagline*, sebagai upaya manajemen meningkatkan kualitas penyiar Mersi FM?

Informan : Bener, kata-katanya seperti *quotes* itu terpampang di ruangan kantor Mersi FM. Hal tersebut memang salah satu strategi untuk upaya meningkatkan kualitas penyiar serta semangat karyawan, di siaran pun saya buat juga nanti ada buktinya saya kasih lihat.

11. Apa tujuan dibuatnya *quotes* atau *tagline* dalam siaran radio Mersi FM?

Informan : Selain *quotes*, bisa dalam bentuk pantun dan cerita lucu, tujuannya agar pendengar pun senang mendengarkan siarannya. Jadi saya juga bantu istilahnya begini, saat siaran setiap habis lagu nih kan suka ngomong “mondar-mandir di jalur FM, mentoknya 93,9 FM” nah itu saya yang buatin. Jadi supaya kata-katanya jangan hanya “Radio Mersi memutar lagu dangdut, keren dan sebagainya” itu mulu. Jadi menurut saya ga asyik banget harus kreatif dong. Jadi saya minta ke temen-temen penyiar buat kata-kata kreatif, tapi saya juga buatin. Semua judul-judul program saya yang buat. Pembuatan program acara harus yang gampang di ingat dan melekat pada kehidupan mereka sehari-hari. Makanya ada program misalnya “Tempe Orek”, penyiar berkata “Halo, Tempe Orek” dan pendengar yang menelepon menjawab “Mau dong” jadi di setiap program siaran ada *tagline* nya masing-masing. Sebagai penyiar memang harus kreatif. Saya kasih contoh ke temen-temen penyiar, soalnya kalau kita kasih arahan tapi kita tidak kasih contoh ya kurang efektif juga. Untuk melatih kreativitas penyiar, saya kasih kesempatan buat penyiar bikin kata-kata se-kreatif mungkin, jangan takut salah nanti kalau salah juga saya bantu benerin tapi kalau bener yaudah bagus berarti sudah paham, gitu.

Lampiran V : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan 1, Farmin

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN 1

WAWANCARA I

Nama & Jabatan : Farmin (Penyiar Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Waktu : 14.00 – selesai
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi penyiar?
2. Apakah Anda mempunyai pekerjaan lain, selain sebagai penyiar?
3. Apa persiapan yang Anda lakukan sebelum siaran?
4. Selama Anda menjadi penyiar, apa saja yang sudah Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas diri Anda sebagai seorang penyiar?
5. Kendala apa saja yang biasa Anda hadapi dalam berkeja sebagai seorang penyiar?
6. Menurut Anda, apa yang seharusnya diperbaiki dari sistem Radio Mersi FM untuk meningkatkan kualitas penyiarnya?
7. Kualitas penyiar yang baik itu seperti apa?

WAWANCARA II

Nama & Jabatan : Farmin (Penyiar Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Waktu : 10.30 – selesai
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Apa yang Anda lakukan pada saat pra siaran? Jelaskan secara lebih spesifik.
2. Apakah benar adanya pelatihan dan kapan pelatihan itu diadakan?
3. Apakah Mersi FM menetapkan aturan, penyiar harus datang 30 menit sebelum siaran?
4. Adakah aturan-aturan yang harus dipatuhi saat melakukan siaran?

5. Setelah siaran, apakah penyiar langsung pulang begitu saja atau memang ada evaluasi setelah itu?
6. Apakah benar adanya evaluasi dan kapan evaluasi itu diadakan?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

WAWANCARA I

Nama & Jabatan : Farmin (Penyiar Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Waktu : 14.00 – selesai
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi penyiar?
Informan : Saya bekerja sebagai penyiar Radio Mersi FM kurang lebih sudah 17th.
2. Apakah Anda mempunyai pekerjaan lain, selain sebagai penyiar?
Informan : Selain bekerja sebagai penyiar, saya juga bekerja sebagai MC apa aja bisa wedding, event dll.
3. Apa persiapan yang Anda lakukan sebelum siaran?
Informan : Persiapannya sebelum siaran ya cari-cari materi ya sesuai tema.
4. Selama Anda menjadi penyiar, apa saja yang sudah Anda lakukan untuk meningkatkan kuliatas diri Anda sebagai seorang penyiar?
Informan : Kita tetap nyari tambahan-tambahan ilmu yaitu dengan cara, cari tahu tentang radio lain bagaimana mereka siarannya. Jadi bisa ambil pelajaran dari radio lain juga.
5. Kendala apa saja yang biasa Anda hadapi dalam berkeja sebagai seorang penyiar?
Informan : Kendala juga dapat datang dari lagu, kadang-kadang lagu belum ada di kita, tapi di media sosial sudah ada atau lagi viral. Tidak ada konfirmasi dari penyanyi dengan radio. Tetapi kita harus gercep juga, begitu pendengar minta lagu kita harus cari. Selain lagu biasanya kalau hujan/gledek mati ya, suka mati lampu juga. Tipsnya sebagai penyiar yang penting ceria aja, nggak mau yang baper gitu yang penting enak ngomong. Dan kalau saya kan main beberapa bahasa jadi intonasi ngapaknya harus dapat, sundanya harus bisa.

6. Menurut Anda, apa yang seharusnya diperbaiki dari sistem Radio Mersi FM untuk meningkatkan kualitas penyiarnya?

Informan : Dari sistemnya jarang sekali yang namanya Recording siaran, jadi kalau siaran harus tetap hadir kalau nggak diganti sama orang lain.

7. Kualitas penyiari yang baik itu seperti apa?

Informan : Kalau menurut saya penyiari-penyiari yang baru alhamdulillah bagus-bagus sudah ngerti uda paham ya, cuma kadang-kadang mereka masih belum tahu lagu karena masih baru mungkin beda aliran antara pop dengan dangdut. Mereka kurang tahu tentang lagu, terus kebanyakan kurang interaktif sama kita. Diukur dari segi pengetahuan juga.

WAWANCARA II

Nama & Jabatan : Farmin (Penyiari Radio Mersi FM)

Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiari

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Waktu : 10.30 – selesai

Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Apa yang Anda lakukan pada saat pra siaran? Jelaskan secara lebih spesifik.

Informan : Persiapan yang saya lakukan sebelum siaran yaitu cari-cari materi sesuai tema hari ini, sebagai referensi bisa *searching google* tentang sedang hits atau *booming* saat ini. Dan biasanya upload foto di media sosial Mersi FM disertai *caption* mengenai tema hari ini, tujuannya supaya para pendengar itu tahu program acaranya dan pendengar juga bisa memberi komentar, jadi ketika siaran komentar tersebut saya bacakan, baik komentar yang ada di Instagram maupun yang sudah Whatsapp.

2. Apakah benar adanya pelatihan dan kapan pelatihan itu diadakan?

Informan : Ada. Sebelum siaran pada bulan Maret, Radio Mersi FM memang mengadakan pelatihan di bulan Februari selama dua minggu. Pelatihannya umum seperti berbicara, frekuensi, *tune* ganti acara, buat materi, gitu.

3. Apakah Mersi FM menetapkan aturan, penyiari harus datang 30 menit sebelum siaran?

Informan : Untuk waktu siaran, saya lebih suka datang awal biasanya 1 jam sebelum siaran atau 2 jam sebelum siaran dari pada harus buru-buru. Radio Mersi FM juga menetapkan aturan untuk penyiar sudah datang paling tidak 30 menit sebelum siaran.

4. Adakah aturan-aturan yang harus dipatuhi saat melakukan siaran?

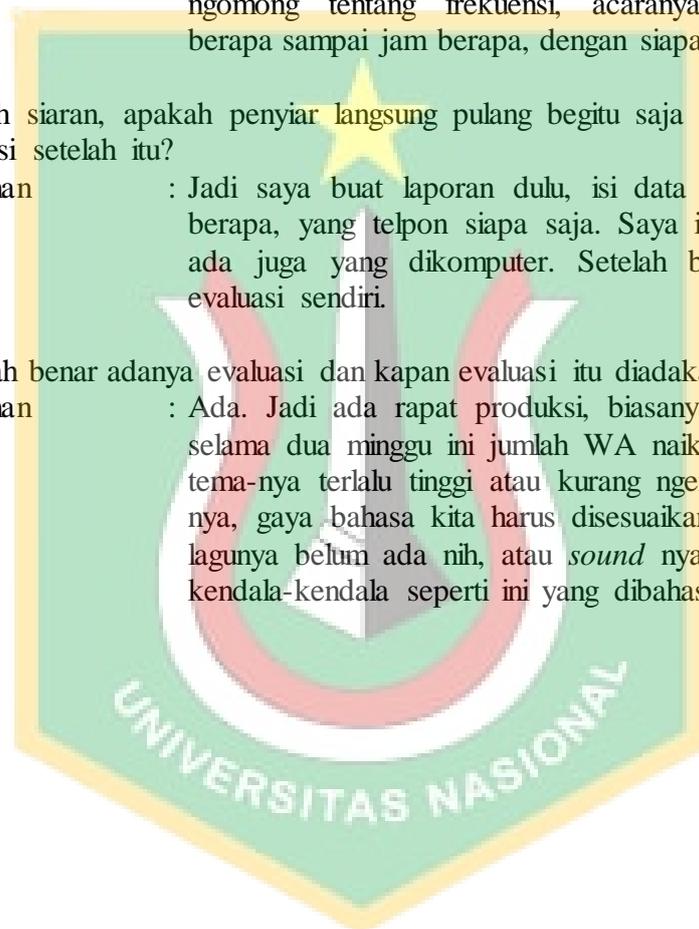
Informan : Ada peraturannya. Jadi pertama kita *opening*, kita buka *tune* ganti acara yang harus kita putar. Terus kita ngomong tentang frekuensi, acaranya apa, dari jam berapa sampai jam berapa, dengan siapa, gitu.

5. Setelah siaran, apakah penyiar langsung pulang begitu saja atau memang ada evaluasi setelah itu?

Informan : Jadi saya buat laporan dulu, isi data WA yang masuk berapa, yang telpon siapa saja. Saya input di buku dan ada juga yang dikomputer. Setelah buat laporan, kita evaluasi sendiri.

6. Apakah benar adanya evaluasi dan kapan evaluasi itu diadakan?

Informan : Ada. Jadi ada rapat produksi, biasanya dibahas tentang selama dua minggu ini jumlah WA naik atau turun, terus tema-nya terlalu tinggi atau kurang ngena ke pendengar-nya, gaya bahasa kita harus disesuaikan dengan mereka, lagunya belum ada nih, atau *sound* nya kurang apa. Jadi kendala-kendala seperti ini yang dibahas ketika evaluasi.



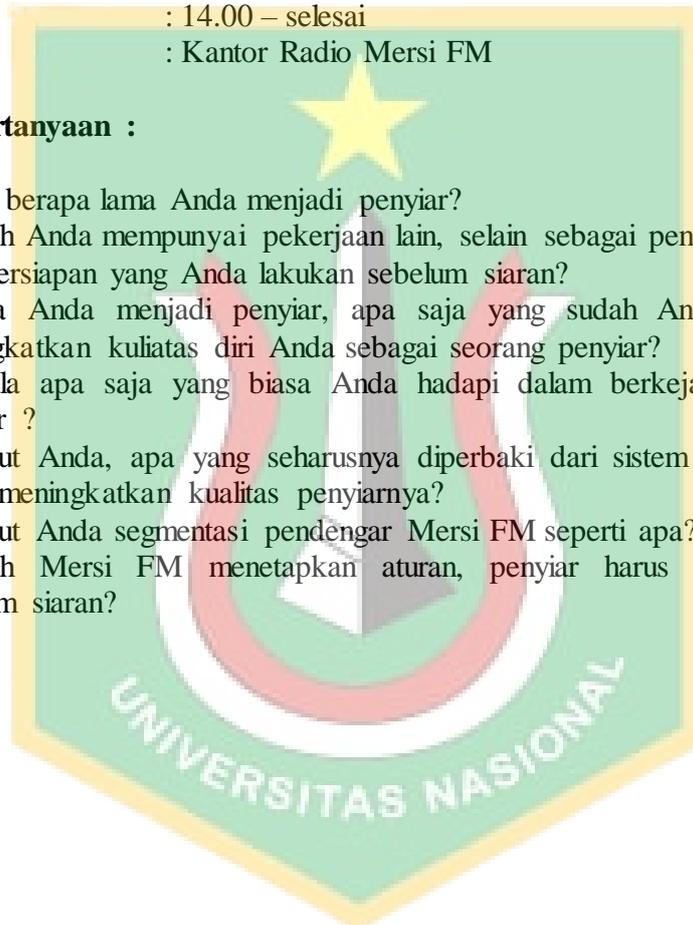
Lampiran VI : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan 2, Endah

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN 2

Nama & Jabatan : Endah (Penyiar Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Waktu : 14.00 – selesai
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi penyiar?
2. Apakah Anda mempunyai pekerjaan lain, selain sebagai penyiar?
3. Apa persiapan yang Anda lakukan sebelum siaran?
4. Selama Anda menjadi penyiar, apa saja yang sudah Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas diri Anda sebagai seorang penyiar?
5. Kendala apa saja yang biasa Anda hadapi dalam berkeja sebagai seorang penyiar ?
6. Menurut Anda, apa yang seharusnya diperbaiki dari sistem Radio Mersi FM untuk meningkatkan kualitas penyiarnya?
7. Menurut Anda segmentasi pendengar Mersi FM seperti apa?
8. Apakah Mersi FM menetapkan aturan, penyiar harus datang 30 menit sebelum siaran?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2

Nama & Jabatan : Endah (Penyiar Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Waktu : 14.00 – selesai
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi penyiar?
Informan : Sudah hampir 1th saya bekerja sebagai penyiar Mersi FM.
2. Apakah Anda mempunyai pekerjaan lain, selain sebagai penyiar?
Informan : Selain bekerja sebagai penyiar, saya juga untuk mengurus talent music cafe-cafe Ciledug.
3. Apa persiapan yang Anda lakukan sebelum siaran?
Informan : Pastinya mempersiapkan materi dan datang tepat waktu, tidak telat atau datang mepet, nanti jadinya tidak bisa mikir/blank. Kalau masalah *script* kita mempersiapkan diri saja sebelumnya apa yang mau di bahas, saya buat materinya sendiri sesuai tema.
4. Selama Anda menjadi penyiar, apa saja yang sudah Anda lakukan untuk meningkatkan kuliatas diri Anda sebagai seorang penyiar?
Informan : Saya meningkatkannya dengan lebih ke banyak job diluar, MC sudah pasti ya. Kalau untuk perusahaan kita umumin iklan yang masuk saja sih dan sudah banyak kontribusinya juga kan buat perusahaan.
5. Kendala apa saja yang biasa Anda hadapi dalam berkeja sebagai seorang penyiar ?
Informan : Jadi kadang-kadang troublenya dari audio mixer atau signal, kalau misalnya hujan pun kita harus matikan. Jadi kalau pas siaran ada hujan, otomatis kita stop.
6. Menurut Anda, apa yang seharusnya diperbaiki dari sistem Radio Mersi FM untuk meningkatkan kualitas penyiarnya?
Informan : Kalau selama ini sih mungkin sudah bagus aja, karena sekarangkan program siaran dan penyiar Mersi FM di dongkrak oleh bang Temon, jadi penyiar yang masuk juga yang muda-muda. Kalangan pendengarpun juga ke donkraknya sama yang muda, menengah sampai yang

tua. Cuma ya kadang-kadang kedisiplinan waktu siaran. Untuk materinya mereka suda cukup menguasainya. Kalau dari perusahaannya mungkin lebih jalan ke marketingnya kali ya, karena kan kita harus punya iklan.

7. Menurut Anda segmentasi pendengar Mersi FM seperti apa?

Informan : Kalau di Mersi sebenarnya yang uda tua kebanyakan, cuma di dongkrak sama bang Temon penyiarinya masuk yang muda-muda jadi pendengarnya juga dari muda, menengah, sampai yang tua. Karena radio Mersi FM sudah hampir 20th ya jadi pendengar setianya umurnya nambah makin lama makin tua. MFC sudah banyak banget, waktu itu saja kita mau tour, busnya berapa puluh bus.

8. Apakah Mersi FM menetapkan aturan, penyiar harus datang 30 menit sebelum siaran?

Informan : Tentu tanggung jawab saya disini sebagai karyawan harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang diberikan oleh kantor. Apalagi mengenai waktu siaran, saya biasanya datang lebih cepat dari jadwal seharusnya datang, biasanya karyawan-karyawan yang telat nantinya bakal dapat pengurangan jam siaran.



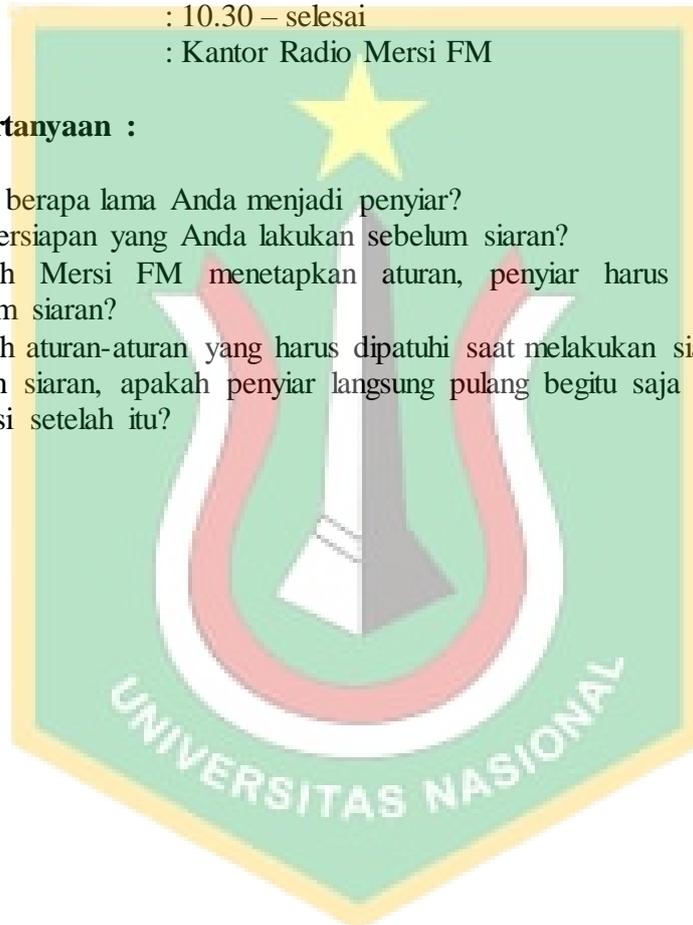
Lampiran VII : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan 3, Alma

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN 3

Nama & Jabatan : Alma (Penyiar Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Waktu : 10.30 – selesai
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi penyiar?
2. Apa persiapan yang Anda lakukan sebelum siaran?
3. Apakah Mersi FM menetapkan aturan, penyiar harus datang 30 menit sebelum siaran?
4. Adakah aturan-aturan yang harus dipatuhi saat melakukan siaran?
5. Setelah siaran, apakah penyiar langsung pulang begitu saja atau memang ada evaluasi setelah itu?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 3

Nama & Jabatan : Alma (Penyiar Radio Mersi FM)
Topik : Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Waktu : 10.30 – selesai
Tempat : Kantor Radio Mersi FM

Daftar pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi penyiar?
Informan : Saya bekerja sebagai penyiar masih terbilang baru. Saya masuk pada bulan September 2022, ada training selama seminggu. Nah disitu saya dan teman-teman di *training* seperti rekaman suara, cara membawakan siaran, intonasi, vokal, ritme siaran. Jadi tujuan *training* ini, supaya ketika on air itu, enggak kaget karena kalau misalnya kita ngocehkan kadang susah untuk di kontrol, dan kalau salah tidak bisa di revisi, berbeda dengan industri siaran lainnya yang bisa di *take* ulang, jadi memang kita harus benar-benar mempersiapkan diri ketika siaran.
2. Apa persiapan yang Anda lakukan sebelum siaran?
Informan : Sebelum siaran tentunya selalu *briefing* bareng patner, biasanya mengenai materi atau tema-nya yang mau dibawakan, konfliknya seperti apa, jadi point-point pembahasannya itu kita sudah tahu. Tujuan *briefing* bareng patner supaya menyatukan persepsi. Jadi untuk materi kita persiapkan sendiri, cari berita yang update, info cuaca, info lalu lintas dan sebagainya yang mendukung siaran kita.
3. Apakah Mersi FM menetapkan aturan, penyiar harus datang 30 menit sebelum siaran?
Informan : Mengenai waktu siaran, dari Mersi FM memang tidak boleh telat ya, dari rumah kita harus sudah persiapkan diri, banyak latihan dan membaca materi. Intinya sampai di radio Mersi FM sebelum *on air* jam 07.00 pagi dan tidak lupa mengisi absensi penyiar.
4. Adakah aturan-aturan yang harus dipatuhi saat melakukan siaran?
Informan : Radio Mersi FM mempunyai aturan saat melakukan siaran seperti penyiar tidak boleh berkata kasar atau

kotor, hal-hal yang sensitive tidak boleh, tidak boleh menyebut nama *brand* atau yang bukan sponsor / tidak termasuk iklan Mersi FM, dan siaran radio ini bersifat langsung ya, setiap perkataan atau kalimat yang diucapkan didengar oleh banyak orang atau pendengar Mersi FM jadi tidak bisa *take* ulang. Semua itu ada aturannya, tetapi tetap sefleksibel mungkin kita harus bisa membawakan siarannya.

5. Setelah siaran, apakah penyiar langsung pulang begitu saja atau memang ada evaluasi setelah itu?

Informan : Setelah siaran kita memang diwajibkan selalu membuat laporan. Dari laporan tersebut kita bisa mengetahui antusias dari pendengar Mersi FM, sehingga dari laporan ini harapannya kita bisa menganalisis dari WA yang masuk banyak atau sedikit, misalnya tema A kurang cocok nih sama pendengar kita sedangkan tema B banyak pendengarnya begitu juga dengan jumlah WA yang masuk. Hal itu nantinya jadi bahan pertimbangan buat kita untuk memilih tema-tema sejenis yang disukai oleh banyak pendengar. Setelah membuat laporan kegiatan, biasanya kita (penyiar) melakukan evaluasi sendiri atau secara lisan saja / catatan buat kita sebagai penyiar. Untuk evaluasi dengan seluruh tim manajemen Mersi FM memang ada. Evaluasi diadakan setiap dua minggu sekali pada hari senin. Jadi evaluasinya tidak hanya mengenai diskusi penyiar saja tetapi mencakup keseluruhan dari radio Mersi FM. Tujuan evaluasi ini yaitu supaya masing-masing penyiar, bagian marketing, bagian keuangan, dan seluruh tim manajemen Mersi FM juga bisa memberikan persepsi atau tanggapan terhadap program acara Mersi FM, jadi kita bahu-membahu membuat Mersi FM ini menjadi lebih baik.

Lampiran VIII : Dokumentasi Foto Wawancara



Gambar I. Foto bersama Kepala Studio Mersi FM saat Melakukan Kunjungan ke Radio Mersi FM dan Meminta Izin Melakukan Penelitian dan Wawancara (13/10/2022)



Gambar II. Foto bersama Informan Kunci, Temon Templar selaku Kepala Studio Mersi FM usai melakukan Wawancara (12/12/2022)



Gambar III. Foto bersama Informan 1, Farmin selaku Penyiar Mersi FM, usai melakukan Wawancara (12/12/2022)



Gambar IV. Foto bersama Informan 2, Endah selaku Penyiar Mersi FM, usai melakukan Wawancara (12/12/2022)



**Gambar V. Ruang Marketing Radio Mersi FM
(19/01/2023)**



**Gambar VI. Ruang Produksi Radio Mersi FM
(19/01/2023)**



**Gambar VII. Ruang Finance Radio Mersi FM
(19/01/2023)**



Gambar VIII. Ruang Rekaman Radio Mersi FM Tampak Dari Luar dan Tampak Dari Dalam Ruangan (19/01/2023)



Gambar IX. Gambar IX. Ruang Siaran Radio Mersi FM (12/12/2022)



Gambar X. Ruang Rapat Besar Radio Mersi FM (12/12/2022)



**Gambar XI. Ruang Receptionist Radio Mersi FM
(19/01/2023)**



**Gambar XII. Kantor Radio Mersi FM Tampak Dari Luar
(19/01/2023)**



Gambar XIII. Beberapa Penghargaan, Sertifikat, serta Apresiasi yang di Terima Radio Mersi FM (12/12/2022)

Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup Penulis



Evelin Marsella Zebua lahir di Hilina'a Kota Gunungsitoli, Pulau Nias pada tanggal 24 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Ayah Pelita Berkat Iman Zebua dan Ibu Sitalina Telaumbanua. Penulis memiliki satu orang kakak bernama Keren Berliana Zebua dan dua orang adik Yosh David Zebua dan Yordan Marcello Zebua.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 070989 Hilina'a (2006 – 2012), SMP Negeri 4 Gunungsitoli (2012 – 2015), dan SMK Strada 3 Jakarta Jurusan Administrasi Perkantoran. Kemudian, di tahun 2019 penulis menjadi salah satu mahasiswi di Universitas Nasional Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Kosentrasi Public Relations.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul ***“Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”***.

Lampiran X : Lembar Awal Hasil Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	repository.unitomo.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

10	id.scribd.com Internet Source	<1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%